5 Aplikasi Belajar Bahasa Jepang

1. Ringotan
Banyak aplikasi mengajarkan cara membaca kanji, tetapi Ringotan murni fokus pada cara menulisnya.

Kelebihan: Mengajarkan urutan coretan (stroke order) dengan sangat presisi. Algoritmanya sangat baik untuk membangun muscle memory tangan. Aplikasi ini bisa diintegrasikan dengan deck dari Anki atau WaniKani.

Kekurangan: Tidak mengajarkan tata bahasa, kosakata dalam konteks kalimat, atau pendengaran. Benar-benar hanya alat khusus untuk latihan menulis.

2. Kurashi Study
Aplikasi ini menggunakan pendekatan naratif bergambar seperti manga yang menceritakan kehidupan sehari-hari karakter di Jepang.

Kelebihan: Sangat natural karena kamu belajar tata bahasa dan frasa dari percakapan nyata, seperti menyewa apartemen, berbelanja, atau budaya kerja. Penjelasan grammar-nya tersembunyi dengan rapi di dalam cerita.

Kekurangan: Akses penuh ke seluruh episode ceritanya mengharuskan kamu membeli paket berlangganan.

3. Migii JLPT
Aplikasi ini dikhususkan bagi mereka yang sedang menargetkan untuk lulus ujian JLPT, dari level N5 hingga N1.

Kelebihan: Memiliki bank soal yang sangat banyak untuk simulasi ujian (Choukai, Dokkai, Moji-Goi). Terdapat fitur roadmap yang memberikan rencana belajar harian dan prediksi skor ujianmu.

Kekurangan: Notifikasi pengingat belajarnya bisa cukup agresif, dan iklan pada versi gratis lumayan sering muncul di sela-sela latihan.

4. Akebi Japanese Dictionary
Ini adalah kamus offline yang jauh lebih ringan dan fleksibel dibandingkan beberapa pesaing besarnya.

Kelebihan: Fitur pengenalan tulisan tangannya luar biasa. Bahkan jika kamu menulis kanji dengan urutan coretan yang salah atau agak berantakan, Akebi biasanya tetap bisa menebaknya dengan akurat.

Kekurangan: Antarmukanya sangat kaku, penuh dengan teks, dan murni berfungsi sebagai alat bantu referensi, bukan platform pembelajaran interaktif.

5. HeyJapan
Sering tertutup oleh bayang-bayang Duolingo, HeyJapan menawarkan struktur yang jauh lebih rapi untuk pembelajar awal hingga menengah.

Kelebihan: Kurikulumnya sangat terstruktur untuk persiapan JLPT dasar. Fitur evaluasi pelafalan dengan AI-nya cukup responsif untuk melatih intonasi berbicaramu.

Kekurangan: Laju pembelajarannya mungkin terasa sedikit lambat jika kamu sudah memiliki dasar pemahaman bahasa Jepang yang kuat.

5 Website Belajar Bahasa Jepang

1. Watanoc (watanoc.com)
Watanoc (Web Magazine in Easy Japanese) adalah majalah online yang ditulis menggunakan tata bahasa level N5 hingga N3.

Kelebihan: Sangat bagus untuk latihan dokkai. Setiap kata memiliki penjelasan pop-up yang muncul saat diklik, dan artikelnya membahas tren masa kini, makanan, dan gaya hidup di Jepang.

Kekurangan: Frekuensi pembaruan artikel barunya tidak terlalu cepat, dan topiknya tidak seberat berita formal.

2. Wasabi (wasabi-jpn.com)
Wasabi sebenarnya adalah layanan tutor online, namun mereka menyediakan materi self-study gratis yang sangat berharga.

Kelebihan: Memiliki perpustakaan materi shadowing yang sangat komprehensif lengkap dengan audio. Ini adalah teknik terbaik untuk membuat pelafalanmu terdengar lebih natural.

Kekurangan: Desain websitenya berupa teks yang sangat panjang dan linier, mengingatkan pada gaya blog lawas.

3. Anime-Manga.jp
Ini adalah inisiatif dari Japan Foundation untuk orang-orang yang ingin belajar bahasa Jepang melalui budaya pop.

Kelebihan: Kamu bisa belajar ekspresi bahasa Jepang berdasarkan kiasan atau trope karakter, misalnya cara bicara samurai, anak sekolah, atau bos yakuza. Sangat menyenangkan untuk memahami slang dan bahasa nonformal.

Kekurangan: Tidak cocok digunakan sebagai rujukan tata bahasa akademis, karena fokusnya murni pada hiburan dan pemahaman budaya pop.

4. JGram (jgram.org)
JGram adalah database tata bahasa yang dibangun dan dikontribusikan langsung oleh komunitas pembelajarnya.

Kelebihan: Kamu akan menemukan trik mengingat (mnemonics) dan penjelasan unik dari sesama pelajar yang sering kali lebih mudah dipahami daripada penjelasan buku teks.

Kekurangan: Karena sistemnya berbasis komunitas, kadang ada contoh kalimat yang terasa kurang natural karena belum dikoreksi oleh penutur asli.

5. Erin's Challenge! I Can Speak Japanese (erin.ne.jp)
Situs klasik dari Japan Foundation yang mengikuti kisah Erin, seorang siswa pertukaran pelajar di sekolah menengah Jepang.

Kelebihan: Diisi dengan ratusan video live-action dan CG yang menunjukkan skenario komunikasi nyata, lengkap dengan skrip interaktif. Sangat bagus untuk memahami budaya sosial Jepang.

Kekurangan: Kualitas resolusi videonya bernuansa awal tahun 2010-an, dan navigasi websitenya bisa terasa agak berat.